

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

1. Rerata kadar gamma-glutamyl transferase serum pada tikus Wistar kelompok kontrol negatif berada dalam kisaran normal karena tidak diinduksi aloksan maupun diberikan perlakuan lainnya.
2. Rerata kadar gamma-glutamyl transferase serum pada tikus Wistar kelompok kontrol positif lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol negatif, yang menunjukkan bahwa induksi aloksan meningkatkan kadar gamma-glutamyl transferase serum pada tikus model diabetes melitus.
3. Rerata kadar gamma-glutamyl transferase serum pada tikus Wistar kelompok kontrol diabetes yang diberikan glibenklamid lebih rendah dibandingkan kelompok kontrol positif.
4. Rerata kadar gamma-glutamyl transferase serum pada tikus Wistar yang diberikan ekstrak daun sungkai dosis 150 mg/kgBB, 300 mg/kgBB, dan 600 mg/kgBB lebih rendah dibandingkan kelompok kontrol positif.
5. Terdapat pengaruh pemberian ekstrak daun sungkai terhadap kadar gamma-glutamyl transferase serum pada tikus model diabetes melitus.

7.2 Saran

1. Melakukan pengukuran kadar gamma-glutamyl transferase sebelum dan sesudah perlakuan untuk memperoleh informasi yang lebih jelas mengenai perubahan kadar gamma-glutamyl transferase selama penelitian.
2. Melakukan analisis kandungan flavonoid dalam ekstrak daun sungkai sehingga dapat diketahui konsentrasi flavonoid yang paling efektif dalam menurunkan kadar gamma-glutamyl transferase pada tikus model diabetes melitus.
3. Melakukan uji toksisitas jangka panjang terhadap ekstrak daun sungkai untuk mengetahui tingkat keamanannya jika digunakan sebagai terapi herbal pada diabetes melitus